

## Implementasi Sistem Tata Kelola dan *E-Supply Chain* untuk Peningkatan Kapasitas Susu UHT di TeFa Milk

*Implementation of Governance System and E-Supply Chain to Increase UHT Milk Capacity in TeFa Milk*

Retno Sari Mahanani<sup>1\*</sup>, Wahyu Kurnia Dewanto<sup>2</sup>, Rosa Tri Hertamawati<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Department of Agribusiness Management, Politeknik Negeri Jember

<sup>2</sup> Department of Information Technology, Politeknik Negeri Jember

<sup>3</sup> Department of Animal Husbandry, Politeknik Negeri Jember

\* [retno\\_sari@polije.ac.id](mailto:retno_sari@polije.ac.id)

### ABSTRAK

*Teaching Factory (TeFa) Milk Polije yang bertempat di lingkungan Politeknik Negeri Jember. Berdasarkan survey pendahuluan diperoleh informasi bahwa kondisi TeFa Milk belum optimal dalam hal produktifitas serta sempitnya wilayah pemasaran produk. Hal tersebut dikarenakan dari kurangnya strategi pengembangan pola distribusi dan wilayah pemasaran TeFa Milk itu sendiri. Kondisi inilah yang membuat tim pengabdian bermaksud melakukan kegiatan pengabdian dengan tujuan membantu meningkatkan kinerja TeFa Milk dalam hal sistem tata kelola dan e-supply chain sebagai strategi pemasaran yang sekaligus sebagai pengembangan potensi serta peningkatan kapasitas susu UHT di Tefa Milk. Terdapat beberapa permasalahan di TeFa Milk, salah satunya adalah: (1) Kurang maksimalnya kinerja unit bisnis; (2) Rendahnya produktifitas TeFa Milk dalam menghasilkan susu UHT; dan (3) Kurangnya strategi pengembangan pola distribusi dan wilayah pemasaran dari TeFa Milk. Solusi permasalahan dan uraian singkat yang dilakukan dan ditawarkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah (1) penyusunan strategi pengembangan pola distribusi dan wilayah pemasaran; (2) pembuatan sistem tata kelola bisnis dan e-supply chain. Sehingga implementasi dari sistem tata kelola dan e-supply chain dapat meningkatkan kapasitas susu UHT TeFa Milk.*

**Kata kunci** — sistem tata kelola, e-supply chain, susu UHT, teaching factory

### ABSTRACT

*Teaching Factory (TeFa) Milk Polije located in the Jember State Polytechnic. Based on preliminary surveys, information was obtained that TeFa Milk conditions are not optimal in terms of productivity and narrow product marketing areas. This is due to the lack of a distribution pattern development strategy and the TeFa Milk marketing area itself. This condition makes the service team intend to carry out service activities with the aim of helping to improve TeFa Milk's performance in terms of governance systems and e-supply chain as a marketing strategy as well as developing potential and increasing UHT milk capacity at Tefa Milk. There are several problems in TeFa Milk, one of which is: (1) Lack of maximum performance of business units; (2) Low productivity of TeFa Milk in producing UHT milk; and (3) Lack of distribution pattern development strategy and marketing area of TeFa Milk. Solutions to problems and brief descriptions carried out and offered from this community service activity are (1) preparation of strategies for developing distribution patterns and marketing areas; (2) the establishment of a business governance system and e-supply chain. So that the implementation of the governance system and e-supply chain can increase the capacity of TeFa Milk UHT milk.*

**Keywords** — governance system, e-supply chain, UHT milk, teaching factory

## 1. Pendahuluan

*Teaching Factory* (TeFa) Milk Polije yang bertempat di lingkungan Politeknik Negeri Jember, yang sekaligus sebagai Mitra Program Pengabdian Kepada Masyarakat. TeFa Milk berdiri sejak tahun 2023 dapat melayani dan terbuka untuk umum, khususnya menyediakan varian susu UHT pilihan yang berkualitas. Pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Implementasi Sistem Tata Kelola dan E-Supply Chain untuk Peningkatan Kapasitas Susu UHT di Tefa Milk” yang dilakukan sesuai dengan kompetensi, keahlian, keilmuan sumber daya manusia di Politeknik Negeri Jember yang mengacu kepada rencana strategis pengabdian kepada masyarakat Politeknik Negeri Jember tahun 2021-2025 dengan mengakomodasikan isu-isu strategis *Teaching Factory* di lingkungan Politeknik Negeri Jember, guna mencapai target akhir road map pengabdian kepada masyarakat tahun 2025. Selain itu juga berdasarkan permasalahan di TeFa Milk dengan kode topik penelitian dan pengabdian (23-2) tentang peningkatan sarana supplychain susu dan produk olahannya yang terlampir pada Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Jember [1].

Dari survey pendahuluan diperoleh informasi bahwa kondisi TeFa Milk masih belum terlihat optimal dalam hal produktifitas serta sempitnya wilayah pemasaran produk, sehingga mempengaruhi omzet penjualan yang belum maksimal dan berdampak pada menurunnya keuntungan [2], [3]. Hal tersebut disebabkan kurangnya strategi pengembangan pola distribusi dan wilayah pemasaran TeFa Milk itu sendiri [4]. TeFa Milk sebagai mitra pengabdian masyarakat memiliki permasalahan, yaitu (1) Kurang maksimalnya kinerja unit bisnis; (2) Rendahnya produktifitas TeFa Milk dalam menghasilkan susu UHT; dan (3) Kurangnya strategi pengembangan pola distribusi dan wilayah pemasaran dari TeFa Milk. Kegiatan pengabdian ini direncanakan dengan memberikan Solusi permasalahan terkait permasalahan produktifitas sekaligus peningkatan kinerja bisnis pendukung sesuai dengan keahlian masing-masing yang meliputi pelatihan teknis implementasi sistem tata kelola dan *e-supply chain*.

Berdasarkan hal tersebut, untuk memanfaatkan potensi berkembangnya *Teaching Factory* yang ada di lingkungan Polije. Dengan harapan mampu mengimplementasikan sistem tata kelola dan *e-supply chain* menjadi sarana pengembangan bisnis pendukung dari TeFa Milk, sehingga dapat mendobrak kinerja industri khususnya bagi TeFa di Lingkungan Politeknik Negeri Jember.

## 2. Target dan Luaran

Target luaran yang akan dihasilkan dalam meningkatkan kapasitas susu UHT di Tefa Milk melalui sistem tata kelola dan *e-supply chain* diharapkan dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang dihadapi mitra yaitu TeFa Milk. Solusi pemecahan permasalahan yang dilakukan, dengan jalan melibatkan seluruh pihak pengelola TeFa Milk secara bersama-sama. Hal ini bertujuan agar pengelola TeFa Milk mengetahui penyebab permasalahan serta cara penyelesaiannya secara efektif dan tepat sasaran. Alternatif solusi yang ditawarkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu, (1) pembuatan sistem tata kelola bisnis; (2) pembuatan *e-supply chain* Tefa Milk. Tujuan umum kegiatan penerapan IPTEKS dengan menggunakan *e-supply chain* adalah membantu memecahkan berbagai permasalahan berkenaan dengan penurunan kinerja unit bisnis TeFa Milk, memiliki strategi pengembangan pola distribusi dan wilayah pemasaran, dan mampu mengimplementasikan sistem tata kelola dan *e-supply chain* untuk Peningkatan Kapasitas Susu UHT di Tefa Milk.

Luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah peningkatan level keberdayaan TeFa Milk yaitu: Mampu menyusun strategi pengembangan pola distribusi dan wilayah pemasaran di TeFa Milk; Mampu membuat sistem tata kelola dan *e-supply chain* untuk peningkatan kapasitas susu UHT di TeFa Milk; Mampu mengimplementasikan sistem tata kelola dan *e-supply chain* Tefa Milk; dan Mampu memberikan nuansa bisnis baru dalam perkembangan pemasaran TeFa Milk.

## 3. Metode Pelaksanaan

Pendekatan dalam pemecahan masalah pada kapasitas susu UHT TeFa Milk Polije



adalah memberikan bimbingan penyuluhan dan pelatihan secara intensif tentang cara membuat sistem tata kelola bisnis yang memiliki daya dukung pemasaran strategis; memberikan bimbingan penyuluhan dan pelatihan secara intensif tentang teknik pola distribusi dan wilayah pemasaran TeFa Milk menggunakan e-supply chain untuk meningkatkan kapasitas susu UHT; memberikan bimbingan penyuluhan dan pelatihan secara intensif tentang cara meningkatkan keberhasilan dalam kegiatan tata kelola bisnis dan pola distribusi, maupun hal-hal lain yang membantu keberhasilan teknik pemasarannya; memberikan bimbingan penyuluhan dan pelatihan secara intensif tentang strategi manajemen bisnis supply chain Tefa Milk.

Agar keempat solusi pemecahan masalah di atas dapat berdaya dan berhasil guna, maka dalam proses kegiatannya memerlukan beberapa strategi yaitu: Proses perubahan perilaku khalayak sasaran dilakukan secara persuasive dan pervasion. Secara persuasive dilakukan dengan cara menggugah perasaan secara bertahap sampai mau mengikuti apa yang dikehendaki oleh komunikator. Secara pervasion dilakukan dengan cara menyampaikan pesan secara berulang-ulang sampai khalayak sasaran mau mengikuti kehendak komunikator; Adanya kejelasan komunikasi, yakni dengan

memperhatikan pesan dan media/saluran komunikasi. Pesan disampaikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami oleh khalayak sasaran, serta disampaikan pada waktu dan tempat yang sesuai. Agar pesan dapat diterima dengan jelas, maka saluran komunikasi yang digunakan harus terbebas dari gangguan, baik gangguan teknis ataupun gangguan sosial budaya.

Dalam kegiatan Penerapan IPTEKS yang akan dilakukan, menerapkan dua metode demonstrasi, yaitu demonstrasi cara dan hasil. Pada demonstrasi cara, lebih menonjolkan pada upaya menunjukkan (dalam pengertian melatih) kepada khalayak sasaran tentang teknik membuat sistem tata kelola bisnis yang memiliki daya dukung pemasaran strategis; teknik pola distribusi dan wilayah pemasaran TeFa Milk menggunakan e-supply chain untuk meningkatkan kapasitas susu UHT; teknik meningkatkan keberhasilan dalam kegiatan tata kelola bisnis dan pola distribusi, maupun hal-hal lain yang membantu keberhasilan teknik pemasarannya; teknik mengelola bisnis supply chain Tefa Milk. Demonstrasi hasil yang diterapkan adalah lebih menonjolkan pada upaya menunjukkan (dalam pengertian membuktikan) kepada khalayak sasaran tentang keunggulan dari sistem tata kelola dan e-supply chain untuk peningkatan kapasitas susu UHT di Tefa Milk.

Tabel 1. Instrumen Kegiatan Pemberdayaan Berbasis Masyarakat

Kegiatan	Keterangan
Pelatihan pembuatan dan pengoperasian sistem tata kelola bisnis menggunakan <i>e-supply chain</i>	Pembuatan sistem tata kelola bisnis yang memiliki daya dukung pemasaran strategis. Penyuluhan pola distribusi dan wilayah pemasaran TeFa Milk menggunakan e-supply chain untuk meningkatkan kapasitas susu UHT. Penyuluhan dan pelatihan secara intensif tentang strategi manajemen bisnis supply chain Tefa Milk.
Perubahan setelah adanya kegiatan pengabdian masyarakat	TeFa Resto Kemuning Polije mampu mengimplementasikan sistem tata kelola bisnis maupun <i>e-supply chain</i> untuk meningkatkan kapasitas susu UHT yang membutuhkan.

#### 4. Pembahasan

##### 4.1. Tempat Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah di TeFa Milk, Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dilaksanakan mulai

minggu pertama bulan Juni 2023 dan diharapkan berakhir pada minggu ke-3 bulan November 2023. Waktu pelaksanaan ini merupakan kesepakatan bersama antara mitra dengan pihak pelaksana PkM.



#### 4.2. Pengadaan Sistem Tata Kelola *E-Supply Chain*

Proses pengadaan sistem tata kelola bisnis dilakukan melalui: Berdiskusi dengan perancang *e-supply chain* untuk mendesign *e-supply chain* yang sesuai dengan kebutuhan mitra. Dengan demikian perancang *website* akan mengatur fitur-fitur yang dibutuhkan. Selama proses design dan pembuatan *e-supply chain* tersebut, tim

pengabdian mengontrol pembuatan agar sesuai dengan yang telah disepakati antara perancang dan tim. Semua pembiayaan *e-supply chain* tersebut sampai jadi dibebankan sepenuhnya kepada tim pengabdian. Setelah *e-supply chain* tersebut terbentuk sesuai dengan keinginan tim pengabdian, maka perlu dilakukan uji coba sampai hasil pelaporan keuangan sesuai dengan yang diinginkan.



Gambar 1. Produk Susu UHT TEFA Milk

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengevaluasi kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- Tingkat responsibilitas khalayak sasaran terhadap materi kegiatan Penerapan IPTEKS secara umum.
- Tingkat responsibilitas khalayak sasaran untuk mengadopsi inovasi teknik membuat sistem tata kelola bisnis yang memiliki daya dukung pemasaran strategis.
- Tingkat responsibilitas khalayak sasaran untuk mengadopsi inovasi *e-supply chain* untuk meningkatkan kapasitas susu UHT.
- Tingkat kecepatan dan dinamika khalayak sasaran untuk mendifusikan inovasi teknik membuat sistem tata kelola bisnis maupun *e-supply chain* untuk meningkatkan kapasitas susu UHT yang membutuhkan.

#### 5. Kesimpulan

Program pengabdian ini dapat memberikan model untuk membantu meningkatkan kinerja TeFa Milk Polije dalam hal penguatan sistem tata kelola bisnis sebagai inovasi pendukung kinerja bisnis dan peningkatan kapasitas susu UHT. Dengan harapan mampu mengimplementasikan sistem tata kelola dan *e-supply chain* menjadi sarana pengembangan bisnis pendukung dari TeFa Milk serta mampu mendukung upaya penciptaan potensi berkembangnya *Teaching Factory* yang ada di lingkungan Polije, sehingga dapat mendobrak kinerja industri khususnya bagi TeFa di Lingkungan Politeknik Negeri Jember. Kegiatan pengabdian ini direncanakan dengan memberikan materi terkait permasalahan produktifitas sekaligus peningkatan kinerja bisnis pendukung sesuai dengan keahlian

masing-masing yang meliputi pelatihan teknis implementasi sistem tata kelola dan *e-supply chain*.

Peningkatan kualitas hidup dalam usaha melalui berbagai kegiatan yang telah dilakukan diharapkan dapat terus dikembangkan dengan mengikuti perubahan-perubahan pasar yang semakin mengarahkan para pengusaha ke arah yang lebih milenial.

## 6. Ucapan Terima Kasih

Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia mendukung Pengabdian kepada Masyarakat di Politeknik Negeri Jember.

## Daftar Pustaka

- [1] P3M Polije, *Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Edisi Voka. Jember: Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Jember, 2023.
- [2] R. S. Mahanani, T. Hidayat, I. Wardati, A. Galushasti, and L. C. Wiyono, "Local economic development strategies to increase economic growth in agrotourism areas," *Turyzm/Tourism*, vol. 31, no. 2, pp. 117–131, Dec. 2021, doi: 10.18778/0867-5856.31.2.07.
- [3] R. S. Mahanani, L. C. Wiyono, T. Hidayat, E. Sugiartono, and B. Y. Pratiwi, "Conceptualization of Agribusiness / Agro-Industry Potential Study in Kemuning Lor Village, Arjasa District, Jember Regency," in *Proceedings of the First International Conference on Social Science, Humanity, and Public Health (ICOSHIP 2020)*, 2021, vol. 514, no. Icoship 2020, pp. 165–169. doi: 10.2991/assehr.k.210101.037.
- [4] B. L. Y. Nugraheni, A. A. Chrismastuti, R. S. A. Nugroho, H. Prawoto, and A. Teresia, "Implementasi Sistem Tata Kelola dan E-Supply Chain untuk Peningkatan Kapasitas Perhutanan Sosial," *War. LPM*, vol. 25, no. 3, pp. 334–345, Jul. 2022, doi: 10.23917/warta.v25i3.1029.

